

FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB PENURUNAN NILAI

INVESTASI AUSTRALIA DI INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1

Ilmu Hubungan Internasional



Disusun Oleh:

ALFURQAN

07041281924085

PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2023

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI
FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB PENURUNAN NILAI
INVESTASI AUSTRALIA DI INDONESIA**

SKRIPSI

Disusun oleh:

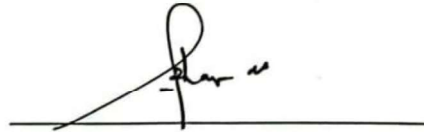
ALFURQAN

07041281924085

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, 24 Februari 2023

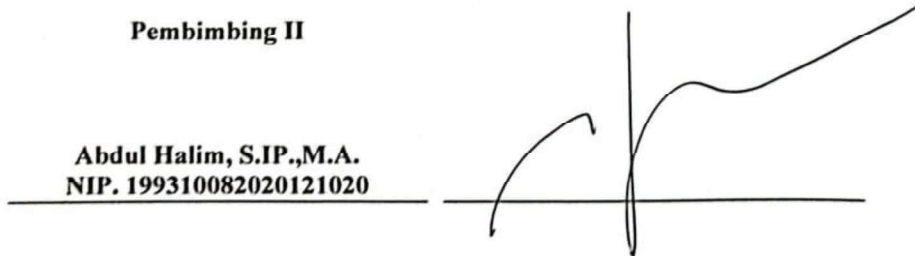
Pembimbing I

H. Azhar, S.H., M.Sc., LL.M., LL.D
NIP. 196504271989031003




Pembimbing II

Abdul Halim, S.IP., M.A.
NIP. 199310082020121020



Mengetahui,

Ketua jurusan


Sofyan Biftendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI
FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB PENURUNAN NILAI
INVESTASI AUSTRALIA DI INDONESIA

Skripsi
Oleh :

Alfurqan
07041281924085

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 23 Mei 2023

Pembimbing:

1. H. Azhar, S.H., M.Sc., LL.M., LL.D
NIP. 196504271989031003

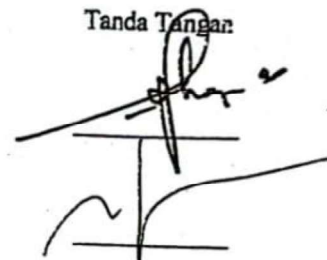
2. Abdul Halim, S.IP., M.A.
NIP. 199310082020121020

Penguji:

3. Muhammad Yusuf Abror, S.IP., M.A
NIP. 199208272019031005

4. Nurul Aulia, S.IP., MA
NIP. 199312222022032013

Tanda Tangan

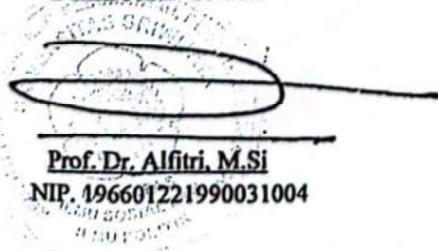


Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan
Ilmu Hubungan Internasional



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705182003121003

ii

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Al Furqan

NIM : 07041281924085

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul Faktor-Faktor Penyebab Penurunan Nilai Investasi Australia di Indonesia, ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa ada pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 10 Maret 2023

Yang membuat pernyataan



Al Furqan

07041281924085

Kata Pengantar

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Faktor-faktor penurunan nilai investasi Australia di Indonesia sebagai syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Hubungan Internasional. Dalam penelitian skripsi ini peneliti mendapatkan banyak bantuan, motivasi, bimbingan dan saran dari beberapa pihak. Disamping itu ada hambatan dan rintangan yang dihadapi oleh peneliti namun pada akhirnya dapat dilalui oleh peneliti berkat adanya bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak baik secara moral maupun spiritual. Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si, selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya.
4. Bapak H. Azhar, S.H., M.Sc., LL.M., LL.D selaku dosen Pembimbing I, yang selama ini memotivasi dan membimbing saya sejak awal Kuliah Kerja Hubungan Internasional sampai pada tahap menyelesaikan penelitian skripsi ini.
5. Bapak Abdul Halim, S.IP., MA selaku dosen Pembimbing II saya yang telah memberikan bimbingan selama proses peneliti menyelesaikan studi di Jurusan Ilmu Hubungan Internasional FISIP UNSRI Indralaya.

6. Bapak Muhammad Yusuf Abror,S.IP.,M.A, selaku dosen Penguji I, yang selama ini memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini.
7. Ibu Nurul Aulia,S.IP.,M.A, selaku dosen Penguji II, yang selama ini atas masukan dan selalu memotivasi saya dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini.
8. Kedua orang tua saya Zulfili dan Raimi Tahar yang tetap terus memberikan motivasi kepada saya untuk semangat dalam pengerjaan skripsi ini.
9. Terima kasih juga kepada saudara saya Alqadrizal, Albadri dan Muhammad Daffa' yang tetap terus memberikan motivasi kepada saya untuk semangat dalam pengerjaan skripsi ini.
10. Terimakasih kepada admin Jurusan Ilmu Hubungan Internasional yang telah memberikan informasi dan bantuan selama proses penelitian skripsi ini.
11. Terimakasih kepada Ilhamsyah yang memberikan fasilitas, motivasi dan semangat kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Callista Khairunnisa, Fadillah Azzahra, Zahwa Rahmawiyah Harahap, Hanif Fadhu Rahman, Hendra Wijaya, Gusti Ayu Teges Adjani Geraldin, Palwa Ibnu Sosa, dan Wahyu Bimantara terima kasih banyak udah banyak bantu dan direpoti untuk di balas chat dari saya.
13. Terimakasih kepada teman "Ten gym" yang selalu memberi peneliti semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Terima kasih banyak kepada orang-orang yang telah mendoakan saya sampai saat ini. Semoga mendapat kebaikan dari tuhan yang Maha Esa.
15. Pastinya tak henti-henti peneliti sampaikan semoga amal baik semua pihak mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari sang pencipta yang lagi

pengasih lagi maha penyayang. Semoga skripsi ini membawa banyak manfaat bagi pengembangan Ilmu Hubungan Internasional

Indralaya, 25 Mei 2023

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
LEMBARAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GRAFIK.....	vi
ABSTRAK.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.4.1 Manfaat Teoritis	10
1.4.2 Manfaat Praktis.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Penelitian Terdahulu	12
2.2 Kerangka Konseptual.....	24
2.2.1 <i>Foreign Dierect Investmet</i>	24
2.3 Kerangka Penelitian	30

2.4	Arugmentasi Utama	30
BAB III METODE PENELITIAN.....		32
3.1	Desain Penelitian	32
3.2	Definisi Konsep	32
3.2.1	Foreign Direct Investment (FDI)	32
3.2.2	Investasi.....	33
3.3	Fokus Penelitian.....	34
3.4	Unit Analisis	37
3.5	Jenis dan Sumber Data.....	37
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.7	Teknik Keabsahan Data	38
3.8	Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV GAMBARAN UMUM		40
4.1	Sejarah Hubungan Indonesia dan Australia.....	40
4.2	Dinamika Investasi Australia di Indonesia	46
4.3	Penurunan Investasi Australia di Indonesia pada tahun 2018-2021	51
BAB V PEMBAHASAN.....		53
5.1	Suku bunga terhadap pertumbuhan investasi.....	53
5.2	Inflasi terhadap nilai investasi	56
5.3	<i>Gross Domestic Product</i> / GDP	59
5.4	Pertumbuhan ekonomi terhadap investasi	61

5.5	Kebijakan politik.....	63
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....		67
5.1	Simpulan	67
5.2	Saran	68
DAFTAR PUSTAKA		69

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	12
Tabel 3.1 Fokus Penelitian	34

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.3 Nilai investasi Australia ke Indonesia dari tahun 2018-2021	8
Grafik 4.1 Peta Negara Indonesia dan Australia	41
Grafik 4.3 Nilai Investasi Makanan Dan Minuman (Triliun).....	47
Grafik 4.4 Nilai Investasi Tekstil Dan Pakaian Jadi.....	47
Grafik 4.5 Nilai Investasi Komputer, Elektronik Dan Optik.....	48
Grafik 4.7 Nilai Investasi Kendaraan Bermotor, Trail Dan Semi Trail	49
Grafik 5.1 Suku Bunga Bank Indonesia Januari 2018-Februari 2021.....	54
Grafik 5.2 Grafik Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2018-2021	62
Grafik 5.3 Data Inflasi Indonesia Tahun 2018-2021.....	57
Grafik 5.4 Data PDB Indonesia tahun 2018 – 2021	59

ABSTRAK


investasi memberikan pergerakan pertumbuhan perekonomian suatu Negara. Australia merupakan negara mitra dagang terdekat Indonesia yang saling bekerja sama dalam perdagangan dan investasi. Penanaman modal atau investasi yang dilakukan oleh Australia sangat kuat di berbagai sektor dan memiliki kemitraan ekonomi yang luas mencakup 30 negara serta jaringan persetujuan perdagangan, tetapi investasi Australia di Indonesia turun dari tahun 2018 hingga 2021, sehingga tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mencari faktor penyebab penurunan nilai investasi Australia di Indonesia. Dengan menggunakan metode pengumpulan data kualitatif yaitu document based research. Metode pengumpulan data kualitatif dengan mengumpulkan data dari penelitian-penelitian sebelumnya untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi. menganalisis data kualitatif, dengan menggunakan teori *Foreign Direct Investment* (FDI). Nilai suku bunga Indonesia dari tahun 2018 hingga tahun 2021 menjadi faktor yang mengakibatkan penurunan nilai Investasi Australia ke Indonesia. pertumbuhan perekonomian Indonesia yang tidak stabil dari tahun 2018 hingga 2021 menjadi faktor penyebab penurunan nilai investasi Australia di Indonesia, serta kebijakan politik yang di keluarkan oleh pemerintah Indonesia dari tahun 2018-2021 dan kiris ekonomi global yang membuat keterhambatan masuknya aliran modal dari investor untuk menanamkan modalnya di pasar Indonesia serta di tambah dengan penurunan yang terjadi di pasar Australia membuat para investor lebih memfokuskan pada pertumbuhan ekonomi domestik.

Kata kunci: *Foreign Direct Investment, suku bunga, pertumbuhan ekonomi, kebijakan politik, Gross Domestic Product, Inflasi*

Mengetahui

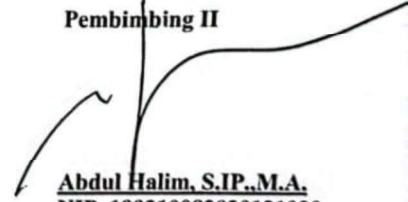
Indralaya, 2023

Pembimbing I



H. Azhar, S.H., M.Sc., LL.M., LL.D
NIP. 196504271989031003

Pembimbing II



Abdul Halim, S.IP., M.A.
NIP. 199310082020121020

Disetujui oleh

Ketua Jurusan



Sofyan Effendi, S.IP., M.SI.
NIP. 197705122003121003

ABSTRACT

investment provides the movement of a country's economic growth. Australia is Indonesia's closest trading partner country which cooperates in trade and investment. the investment by Australia is very strong in various sectors and has broad economic partnerships covering 30 countries as well as a network of trade agreements, but Australian investment in Indonesia has fallen from 2018 to 2021, so the purpose of this research is to look for factors causing the decline in value. Australian investment in Indonesia. By using a qualitative data collection method, namely document-based research. Qualitative data collection methods are carried out by collecting data from previous studies, to test the validity of the data, researchers use triangulation techniques. qualitative data analysis. By using the theory of Foreign Direct Investment (FDI). the value of Indonesia's interest rates from 2018 to 2021 is a factor that causes the value of Australian investment in Indonesia to fall. Indonesia's unstable economic growth from 2018 to 2021 is a factor causing a decline in the value of Australian investment in Indonesia, looking at the political policies issued by the Indonesian government from 2018-2021 and the global economic crisis which has hampered the inflow of capital from investors to invest their capital in the Indonesian market coupled with the decline that occurred in the Australian market made investors more focused on domestic growth.

Kata kunci: *Foreign Dierect Investment, suku bunga, pertumbuhan ekonomi, kebijakan politik, Gross Domestic Product, Inflasi*

Mengetahui

Indralaya, 2023

Pembimbing I



H. Azhar, S.H., M.Sc., LL.M., LL.D
NIP. 196504271989031003

Pembimbing II



Abdul Halim, S.IP., M.A.
NIP. 199310082020121020

Disetujui oleh

Ketua Jurusan



Sofyan Effendi, S.IP., M.SI.
NIP. 197705122003121003

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dimulainya era globalisasi memberikan pengaruh terhadap berbagai sektor yang dapat dilihat dari arus informasi yang semakin cepat, di berbagai kalangan. Globalisasi menjadikan tatanan informasi semakin luas sehingga tidak adanya batasan fisik, berkat adanya dukungan teknologi yang semakin berkembang batas suatu negara dengan negara lainnya terasa semakin dekat sehingga peluang kerja sama dan investasi semakin terbuka luas.

Investasi merupakan sebagian atau seluruh pendapatan perusahaan atau negara yang dibelanjakan oleh perusahaan atau lembaga pemerintah untuk modal dan perlengkapan produksi yang akan digunakan dalam aktivitas produktif sehingga menambah kemampuan memproduksi barang-barang dan jasa. Penanaman modal (investasi) memberikan pergerakan pertumbuhan perekonomian suatu negara yang dapat menaikkan nilai-nilai produksi sehingga dapat meningkatkan pendapatan suatu negara dan membuka lapangan kerja baru. Penanaman modal dapat dilakukan oleh siapa saja termasuk dari luar negara itu sendiri yang biasa disebut dengan Penanaman Modal Asing (PMA) atau Investasi Asing (Harjono, 2012).

Penanaman Modal Asing (PMA) atau Investasi Asing Langsung yang biasa disebut dengan *Foreign Investment* di bagi menjadi tiga yaitu; Portofolio, FDI dan *Credit Ekspor* . *Foreign Direct Investment* (FDI) atau investasi asing langsung merupakan kegiatan investasi yang melibatkan investor secara langsung dalam melakukan kegiatan usaha yang menyangkut tujuan perusahaan tetapi tidak lepas dari pihak yang berkepentingan atau pihak investor asing. Portofolio merupakan jenis investasi keuangan yang dilakukan di luar negeri

dengan cara membeli utang atau sekuritas dengan tujuan supaya mendapatkan manfaat finansial dari investasi tersebut (Mahadiansar, Darmawan, Setiawan, & Kurnianingsih, 2021).

Penanaman modal asing (PMA) di Indonesia merupakan suatu target dan tujuan bagi investor untuk memperluas pasar investasi mereka dan dapat membantu pertumbuhan perekonomian Indonesia. Keberadaan para investor menjadikan perputaran arus perekonomian serta pembangunan di Indonesia semakin cepat sehingga membuat investor-investor asing di Indonesia memiliki peran penting dalam arus perekonomian di Indonesia (Dehoop, 2016). Kehadiran perusahaan multinasional di suatu negara *Host* bisa dikatakan lebih menghasilkan daripada perusahaan nasional yang berfokus pada perkembangan kerja domestik. Penanaman Modal Asing (PMA) memberikan sumber pengetahuan dan teknologi bagi negara tempat berinvestasi (Hodijah, 2015).

Investasi asing yang ada di Indonesia mampu mempercepat pertumbuhan di berbagai sektor, sehingga pemerintah perlu memberikan regulasi penting terhadap pasar investasi asing di Indonesia, regulasi tersebut sudah dibentuk semenjak tahun 1967 lalu mengalami perubahan regulasi pada tahun 2007 dengan disahkan Undang Undang penanaman modal No. 25 Tahun 2007 sehingga pemerintah Indonesia memiliki patokan dasar dalam melakukan kegiatan investasi asing di Indonesia. Pemerintah terus berupaya dalam meningkatkan nilai-nilai investasi asing di Indonesia sehingga dapat menstabilkan perekonomian masyarakat, seperti yang tercantum dalam perundang-undangan penanaman modal sudah diatur sepenuhnya supaya menjaga keutuhan bangsa dan negara dalam memajukan rakyat dan wilayah Indonesia (Isnainul, 2020).

Penanaman modal asing yang ada di Indonesia tunduk kepada rezim peraturan investasi asing Indonesia dalam Undang-Undang No 25 Tahun 2007, Pasal 1 ayat 3 “Penanaman

modal asing adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal asing, baik yang menggunakan modal asing sepenuhnya maupun yang berpatungan dengan penanam modal dalam negeri". Hal tersebut mengikat para investor asing dalam melakukan pembelian instrumen pasar modal. Saham yang dimiliki para investor asing menjadikan kinerja pasar modal yang fluktuatif karena suatu waktu dapat terjadi penarikan dana sehingga pengaruh investor lokal sangat diperlukan. Tetapi terkadang para investor lokal meniru tindakan yang dilakukan oleh investor asing, sedangkan tujuan dengan mempertahankan investor lokal apabila investor asing menarik portofolionya investor lokal dapat menggantikan posisi yang sebelumnya diisi oleh investor asing. Adanya pasar modal Indonesia menjadikan kontribusi investor asing begitu berperan besar sehingga para investor asing begitu menikmati pertumbuhan perekonomian di Indonesia (Rumawi & Mazid, 2020). Investor asing memiliki kebebasan dalam mendirikan perseroan terbatas ketika investor asing memenuhi beberapa persyaratan yang ada dalam rezim pasar modal Indonesia. Adapun persyaratan itu di atur dalam Peraturan BKPM No 6 Tahun 2018 :

1. Akta pendirian PT atau perusahaan
2. SK yang di keluarkan oleh Menteri Hukum dan HAM tentang pengesahan badan hokum PT
3. NPWP perusahaan
4. PT harus memenuhi syarat nilai investasi untuk mendapatkan izin pendirian PT
 - a. Total kekayaan bersih lebih dari Rp.10 miliar tidak termasuk tanah dan bangunan serta hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.50 miliar di luar tanah dan bangunan
 - b. Memiliki total nilai investasi lebih dari Rp.10 miliar diluar tanah dan bangunan

- c. Memiliki nilai modal ditempatkan yang sama dengan modal yang di setor, paling sedikit Rp.2,5 miliar dan masing-masing pemegang saham memiliki Rp.10 juta saham kepemilikan.
5. Memiliki Nilai Induk Berusaha (NIB) serta perizinan berusaha lainnya yang diajukan di system *Online Single Submission* (OSS) atau BKPM.
6. Lokasi perusahaan harus sesuai dengan Rencana Tata Ruang Wilayah setempat.
7. Melengkapi perizinan lainnya yang di butuhkan kepada kementerian/instansi terkait

Pasar modal Indonesia diatur dalam rezim Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar modal. Peran penting yang dimiliki oleh pasar modal menjadi sumber modal bagi perusahaan serta wadah investasi bagi pemodal. Pasar modal menjadi media pertemuan perusahaan terbuka dengan masyarakat pemodal baik dari dalam negeri maupun masyarakat pemodal luar negeri, masyarakat pemodal dapat melakukan investasi melalui pasar modal di Indonesia untuk membeli efek yang diterbitkan oleh perusahaan terbuka. Saham yang dimiliki oleh masyarakat pemodal maupun investor asing lebih dari 50% dari seluruh saham yang disetor penuh atau kurang dari 50% dan memiliki wewenang untuk mengendalikan perusahaan terbuka secara langsung maupun tidak langsung, maka investasi tersebut merupakan investasi asing (Rumawi & Mazid, 2020).

Pertumbuhan Penanaman Modal Asing (PMA) di Indonesia tidak memiliki perjalanan yang mulus. Pada tahun 1997-1998 krisis keuangan yang terjadi di Asia Timur serta pada tahun 2008 krisis keuangan yang melanda seluruh dunia memperlambat laju pertumbuhan Penanaman Modal Asing (PMA) di Indonesia. Pada tahun 1992 sebelum krisis keuangan melanda rata-rata pertumbuhan perekonomian Indonesia sebesar 7% yaitu sebesar US\$ 175,49 juta dan pertumbuhan perekonomian Indonesia pada saat itu cenderung stabil

hingga pada tahun 1995 mencapai US\$ 219,16 juta. Tetapi pada krisis keuangan melanda pertumbuhan perekonomian Indonesia mengalami penurunan hingga 15% menjadi sebesar US\$ 214,57 juta. Indonesia kembali berjuang untuk kembali membangkitkan perekonomian negara hingga 2012 pertumbuhan perekonomian Indonesia mulai membaik mencapai 6% hingga US\$ 427.48 juta. (Azizah, 2019)

Upaya pertumbuhan perekonomian Indonesia setelah mengalami krisis keuangan tidak terlepas dari peran penting Penanaman Modal Asing (PMA) di Indonesia. Penanaman Modal Asing (PMA) yang mulai masuk ke Indonesia pada tahun 1960 hingga sekarang, fokus pemerintah Indonesia menarik investor asing dalam meningkatkan sektor pembangunan, pariwisata, tembang, transportasi serta serta produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan di daerah-daerah yang ada di Indonesia (Azizah, 2019). Seperti data yang dikeluarkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) hingga triwulan I tahun 2020 tingkat Penanaman Modal Asing (PMA) di Indonesia meningkat 14,0% dari Rp 98,0 triliun menjadi Rp 111,7 triliun, serta realisasi investasi PMA mencapai 50,8% dari capaian realisasi triwulan I tahun 2021. Penanaman Modal Asing (PMA) terbesar pada periode Januari-Maret 2021 mencakup sektor Industri, alat transportasi, kendaraan bermotor, Industri makanan dan minuman, gudang dan telekomunikasi, pertambangan, serta industri logam dasar bukan besi dengan nilai realisasi US\$ 1,8 miliar. Pada tahun 2022 periode triwulan I jika dibandingkan dengan pada tahun 2021 realisasi investasi PMA mengalami peningkatan sebesar 32,8% dari Rp. 111,7 triliun menjadi Rp.142,2 triliun. Pada akhir Juni 2022 periode triwulan II realisasi investasi PMA terus mengalami kenaikan hingga Rp. 163,2 triliun. Berbagai sektor investasi PMA di Indonesia seperti industri logam dasar, barang logam, bukan mesin dan peralatannya, pertambangan, perumahan, kawasan industri dan perkantoran, industri kimia dan farmasi, transportasi, gudang dan telekomunikasi.

Grafik 1.1 Peningkatan tenaga kerja dari investasi PMA di Indonesia



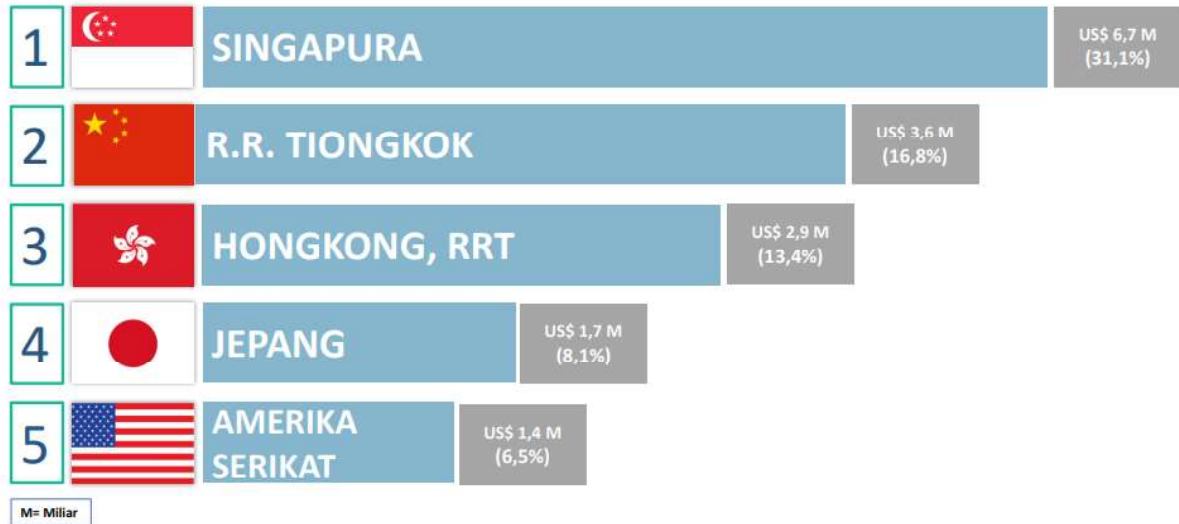
Sumber : Kementerian Investasi/BKPM RI

Pada Grafik di atas dapat dilihat peran investasi dalam pertumbuhan perekonomian Indonesia dilihat dari peningkatan tenaga kerja. Data Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) pada tahun 2016 dan 2017 peningkatan tenaga kerja pada PMA lebih besar dari PMDN, tetapi pada tahun 2018 hingga 2020 perekrutan tenaga kerja lebih besar dari PMDN dari pada PMA. Hal ini dapat diartikan penyerapan tenaga kerja pada PMA mengalami fluktuasi 5 tahun belakangan, tetapi jika dibandingkan dengan tahun 2016, pada tahun 2020 penurunan penyerapan tenaga kerja pada PMA sangat signifikan, tetapi hingga 2022 penyerapan tenaga kerja Indonesia pada PMA terus mengalami fluktuasi

Fluktuasi yang terjadi pada pasar investasi PMA di Indonesia tidak jauh dari keinginan suatu negara asing atau pihak swasta untuk melakukan investasi di Indonesia. Hampir semua negara-negara besar di dunia menanamkan investasinya di Indonesia. Dilihat dari data BKPM 5 besar negara yang melakukan investasi di Indonesia yaitu Singapura dengan angka US\$ 6.7 M kedua R.R Tiongkok dengan nilai US\$3.6 M ketiga Hongkong, RRT dengan nilai US\$2.9 M keempat Jepang dengan nilai US\$1.7M dan yang ke lima USA dengan nilai US\$1.4M..

Grafik 1.2 . 5 Besar negara dengan nilai investasi paling tinggi di Indonesia.

5 BESAR REALISASI JANUARI-JUNI 2022 BERDASARKAN NEGARA



Sumber : Kementerian Investasi/BKPM RI

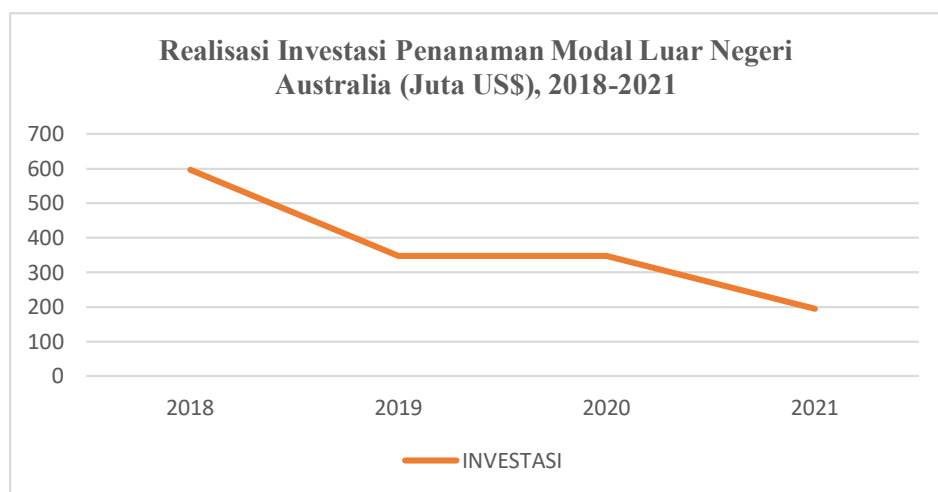
Dari diagram di atas terlihat jelas bahwa 5 negara yang memiliki nilai investasi PMA di Indonesia, Singapura sebesar US\$ 6,7 M, R.R Tiongkok US\$3,6 M, Hongkong, RRT US\$ 2,9 M, Jepang US\$ 1,7 M, Amerika Serikat US\$ 1,4 M, sedangkan Australia, pada data BKPM, nilai investasi PMA Australia di Indonesia tidak masuk ke dalam 10 besar negara yang investasi di Indonesia, pada data Badan Pusat Statistik RI dan BKPM RI, nilai investasi Australia di Indonesia pada tahun 2021 berada pada peringkat 17 dari 31 negara yang berinvestasi di Indonesia dan bahkan pada 5 tahun belakangan nilai Investasi Australia ke Indonesia terus mengalami penurunan. Sedangkan yang kita ketahui Australia merupakan negara maju yang dekat dengan Indonesia.

Australia merupakan negara mitra dagang terdekat Indonesia yang saling bekerja sama dalam perdagangan dan investasi. Siklus pasar ekonomi Australia yang memiliki orientasi yang tinggi dan reputasi keuangan yang kokoh pada perdagangan luar tinggi serta memiliki kebijakan yang baik dalam mendapatkan pengakuan dari berbagai negara. Penanaman modal dan investasi yang dilakukan oleh Australia sangat kuat terutama dalam sektor keuangan,

manufaktur, *real estat*, asuransi, pertambangan, perdagangan, konstruksi dan kesehatan dan memiliki kemitraan ekonomi yang luas mencakup 30 negara serta menjadi salah satu kemitraan yang memiliki jaringan persetujuan perdagangan bebas. Hal tersebut yang menjadikan Australia mitra baik dalam melakukan hubungan kerja sama (Chauvel, 2005).

Australia yang dikenal salah satu negara tetangga yang mempunyai peluang untuk memberikan Penanaman Modal Asing (PMA) di Indonesia. Di antara sektor yang telah mendapat daya tarik Australia untuk menanamkan modalnya di Indonesia berupa industri makanan, sektor pertambangan, sektor pertanian, industri kimia dan farmasi dan lainnya, serta dari data BKPM menjelaskan terdapat 13 investor baik yang sudah menanamkan modalnya dalam upaya memperluas perekonomian Indonesia. Pada data Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) mencatat pada periode tahun 2010-2021 realisasi investasi Australia di Indonesia mencapai US\$2,1 miliar yang terdiri dari investasi pada sektor pertambangan, infrastruktur dan kimia dasar, serta US\$7.7 miliar investor Australia untuk berkomitmen menanamkan modalnya di Indonesia dan hal tersebut telah didaftarkan ke BKPM yang terdiri dari sektor properti, logam serta sektor peternakan (Chauvel, 2005).

Grafik 1.3 Nilai investasi Australia ke Indonesia dari tahun 2018-2021



Sumber : Badan Pusat Statistik RI

Pada Grafik 1.3 terlihat nilai investasi Australia dari tahun 2018-2021. Hingga tahun 2018 nilai investasi Australia ke Indonesia terus mengalami peningkatan, tetapi pada 4 tahun belakangan, investasi Australia di Indonesia justru mengalami penurunan yang cukup signifikan. Pada tahun 2018 nilai investasi Australia ke Indonesia mencapai US\$597,44 juta lumayan meningkat daripada tahun 2017 yang hanya mencapai pada angka US\$513,90 juta, tetapi pada tahun 2019 dan 2020, nilai investasi Australia ke Indonesia justru turun cukup terjal ke angka US\$348 juta dan hal tersebut terus terjadi pada tahun 2021 nilai investasi Australia ke Indonesia terus turun menjadi US\$195,20 juta, nilai investasi Australia ke Indonesia pada tahun 2021 hampir sama dengan nilai investasi Australia ke Indonesia pada tahun 2016 yaitu US\$.174 juta.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang akan diambil oleh peneliti dalam penelitian karya ilmiah ini adalah: **Apa faktor-faktor yang menjadi penyebab penurunan nilai investasi Australia di Indonesia?**

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Objektif

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan jawaban dan penjelasan tentang faktor-faktor yang menjadi penyebab penurunan nilai investasi Australia di Indonesia

Tujuan Subjektif

1. Untuk mengimplementasikan pengetahuan yang di peroleh selama masa perkuliahan sehingga dapat memberikan manfaat bagi peneliti sendiri serta dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan di bidang Ilmu Hubungan Internasional

2. Untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan studi serta memperoleh gelar sarjana jurusan Ilmu hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Sriwijaya

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu menjadikan referensi atau sumber rujukan dalam perkembangan ilmu hubungan internasional dan memberikan manfaat dalam mengembangkan wawasan bagi mahasiswa Hubungan Internasional serta Penelitian ini di harapkan juga menjadi referensi bagi penstudi yang ingin melakukan penelitian dengan topik yang sama dengan peneliti. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran apa saja faktor-faktor yang menjadi penyebab penurunan nilai investasi Australia di Indonesia.

1.4.2 Manfaat Praktis

Bagi Peneliti

Dapat meningkatkan pengetahuan dalam memahami kerja sama bilateral antar negara dan perjanjian Internasional serta dapat mengetahui bentuk investasi luar negeri Indonesia.

Bagi Masyarakat

Dapat meningkatkan pengetahuan dalam memahami bentuk kerja sama internasional dan perjanjian internasional yang dapat memberikan kemajuan terhadap kepentingan nasional suatu negara.

Bagi pemerintah

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan evaluasi dalam melakukan kerja sama internasional dan perjanjian internasional sehingga dapat memberikan efektivitas yang signifikan terhadap kepentingan nasional Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, E. B., Mulaningsih, S., & Asmara, K. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Foreign Direct Investment (Fdi) Di Singapura Tahun 2004-2019. *Equilibrium*, 105-112.
- Anindita, F. B., Marbun, J., & Supriyadi, A. (2021). Pengaruh Produk Domestik Bruto, Nilai Ekspor, Dan Inflasi Terhadap Investasi Asing Langsung Di Indonesia Pada Tahun 2010-2019. *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 1455-1463.
- Anwar, C. J., Kuswantoro, & Dewi, S. F. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Foreign Direct Investment (Fdi) Di Kawasan Asia Tenggara. *Media Trend*, 175-194.
- Arif, D. (2014). Pengaruh Produk Domestik Bruto, Jumlah Uang Beredar, Inflasi Dan Bi Rate Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Indonesia Periode 2007 - 2013. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 63-78.
- Arndt, H. W. (1968). Trade relations between Australia and Indonesia. *Economic Record. Wiley Library*, 168-193.
- Azizah, N. (2019). Perkembangan Serta Dampak Dari Adanya Penanaman Modal Asing Di Indonesia. *ResearchGate*, 1-10.
- Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Jurnal teknologi pendidikan 10.1*, 46-62.
- Bakti, U., & Alie, M. S. (2018). Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Investasi di Provinsi Lampung Periode 1980-2015. *Jurnal Ekonomi*, 275-286.
- Bridges. (2019). *investment market review - Quarter - ended 30 September 2019*. Sydney: Bridges Financial Service.
- Chauvel, R. &. (2005). Indonesia-Australia: tantangan dan kesempatan dalam hubungan politik bilateral. *Yayasan Obor Indonesia*.
- Darmawan, D., Wignyadisastra, N. M., Amran, N., Djurtika, T., Wirakusumah, A., Mubin, A., et al. (1984). *Kamus Istilah Ekonomi*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Dehoop, H. K. (2016, Juli). Penanaman Modal Asing Dilihat Dari Prespektif Otonomi Daerah. *Lex Et Societatis, IV*, 72-78.
- Dewi, T. M., & Cahyono, H. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Bi Rate, Dan Inflasi Terhadap Investasi Asing Langsung Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 1-7.
- Duce, M., & Espana, B. D. (2003). Definitions of Foreign Direct Investment (FDI): a methodological note. *Banco de Espana 6.2*, 43-49.
- Fakos, A. (2022). Investment slump during financial crises : the real effects of credit supply. *Journal of Financial Economics*, 29-44.
- Farisi, A. (2020). Pengaruh Aksi Penyadapan Australia Terhadap Hubungan Bilateral Indonesia-Australia. *Diss. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*, 1-100.
- Fernandez, M., Almaazi, M. M., & Joseph, R. (2020). Foreign Direct Investment in Indonesia: An Analysis from Investors Perspective. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 10, 102-112.

- Fitra, S. (2018). *Investasi Asing Turun Salah Siapa?* Jakarta: Katadata.co.id.
- Giofre, M., & Sokolenko, O. (2022). Cross-border Investment and the decline of exchange rate volatility : implication for Euro area bilateral investment. *Review of world economics*, 1-33.
- Gretton, P. (2021). National and Sectoral Effects of a Decline in the Desirability of Investing in Australia. *Australian Economic Review*, 91-121.
- Harjono, D. K. (2012). *Hukum Penanaman Modal: Tinjauan Terhadap Pemberlakuan Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal*. Jakarta.
- Hodijah, S. (2015). Analisis Penanaman Modal Asing Di Indonesia Dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Tukar Rupiah. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 350-363.
- Hymer, S. H. (1960). The International Operations of National Firms: A Study of Direct Foreign Investment. *MIT Press, Cambridge MA 1976*, 1-30.
- Iskar, I. W., Akbar, A. F., Dozan, W., & Yudiansyah, A. M. (2021). Dampak Penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (Psbb) Terhadap Penghidupan Pekerja Sektor Informal Di Provinsi DKI Jakarta. *Jurnal Pemerintahan dan Keamanan Publik (JP dan KP)*, 68-79.
- Isnainul, O. (2020). Peranan Investasi Asing Dalam Pecepatan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *JATISWARA*, 241-256.
- Javed, S. A., Shaukat, B., & Ahmad, I. (2020). How the Global and Gulf Financial Crises Affected Pakistan: Ten-year Review. *International Migration*, 1-19.
- Komalasari, T. D. (2022). *Tren Investasi Australia di Indonesia Turun, Ternyata Ini Penyebabnya*. Jakarta: Dkatadata.co.id.
- Lipsey, R. E. (2003). *Foreign Direct Investment and the Operations of Multinational Firms: Concepts, History, and Data*. Handbook of International Trade.
- Madura, J. (2003). *Financial Market and Institution*. South Western: Division of Thomson Learning.
- Mahadiansar, Darmawan, E., Setiawan, R., & Kurnianingsih, F. (2021). Realitas Perkembangan Investasi Asing Langsung di Indonesia Tahun 2019. *OPEN ACCESS*, 65-76.
- Mogro, S. C., & Armijos, M. (2021). Short-term effects of COVID-19 lockdown on foreign direct investment: Evidence from Ecuadorian firms. *Journal of International Development*, 715-736.
- Palmer, M., & Palmer, J. (2019). *Investment and Economic Review July 2019*. Sydney: Joseph Palmer & Sons.
- Permana, S. H., & Rivani, E. (2013). Pengaruh Produk Domestik Bruto, Inflasi, Infrastruktur, Dan Risiko Politik Terhadap Investasi Langsung Asing Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, 75-87.
- Pratiwi, Y. R. (2022, Februari 24). *Pemulihan Perekonomian Indonesia Setelah Kontraksi Akibat Pandemi Covid-19*. Diambil kembali dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia: <https://www.djkn.kemenkeu.go.id>
- Rahajeng, L. R. (2016). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Masuknya Foreign Direct Investment (FDI) Negara Berkembang di Kawasan ASEAN (Indonesia, Malaysia, Thailand, Kamboja dan Vietnam) Periode 1995-2014. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya*, 1-17.

- Rahajeng, Lutfi Rahmawati Margaining. (2015). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Masuknya Foreign Direct Investment (FDI) Negara Berkembang di Kawasan ASEAN (Indonesia, Malaysia, Thailand, Kamboja dan Vietnam). *Jurnal ekmi Universitas Brawijaya*, 1-17.
- RTTNews. (2019). *Australian Market Declines*. Sydney: Nasdaq.
- Rumawi, & Mazid, S. (2020). Aspek Hukum Investasi Asing Dalam Portofolio Pasar Modal. *ResearchGate*, 1-14.
- Rusmin, J. H., Suryadi, A., & Abdullah, N. (2021). Analisis Proses Perundingan Kerja Sama IA-CEPA (Indonesia-Australia Comprehensive Economic Partnership Agreement) Tahun 2013-2018. *Hasanuddin Journal of International Affairs*, 1-20.
- Sari, G. A., & Baskara, I. G. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Terhadap Investasi Asing Langsung Di Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4002-4030.
- Sari, G. A., & Baskara, I. G. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Terhadap Investasi Asing Langsung Di Indonesia . *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4002-2030.
- Set.M.Ekon. (2021). *The 2nd Indonesia-Australia Senior Economic Officials Meeting: Kolaborasi dalam Memitigasi Risiko COVID-19, Krisis Energi, Inflasi Global, dan Tapering Off the FED Guna Menjaga Momentum Pemulihan Ekonomi*. Jakarta: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Ri.
- Sgiartiningsih. (2017). Pengaruh Inflasi Indonesia Terhadap Penerimaan Penanaman Modal Asing Langsung Korea Selatan Di Indonesia Periode 2000-2014. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 33-41.
- Sidik, S. (2018). *Ini Sederet Alasan kenapa Investasi 2018 Loyo*. Jakarta: CNBC INDONESIA.
- Simajuntak, S. Y. (2016). Analisis Kerja Sama Bilateral Indonesia Dengan Australia Dalam Penanggulangan Terorisme Sebagai Kejahatan Transnasional Terorganisir (2002-2015),. *Jurnal of Internatioan Relation*, 122-123.
- Simionescu, M. (2016). The Relation Between Economic Growth and Foreign Direct Investment During the Economic Crisis in the European Union. *Zb. rad. Ekon.fak. Rij.*, 187-213.
- Sukirno, S. (2003). *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia.
- Sumiyati, E. E. (2021). What Determines Foreign Direct Investment in Indonesia? *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 24, 258-270.
- Syaikhu, A. M., & Haryati, T. (2017). Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Kredit, Tenaga Kerja, Teknologi Terhadap Investasi di Indonesia. *Economics Development Analysis Journal*, 8-16.
- Todaro. (2000). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*, Edisi Bahasa Indonesia. Edisi 7/Jilid I. Jakarta: Erlangga.
- UNCTAD. (2021). Global foreign direct investment fell, by 42% in 2020. outlook remains weak. Geneva: UNCTAD.
- Vella, M., & Bonnici, T. S. (2015). Foreign Direct Investment. *Strategic Management*, 1-4.
- Wijayanti, Y. (2019). Dinamika Hubungan Bilateral Indonesia-Australia Tahun 1945-1995. *Jurnal Artefak*, 51-58.

Yulianto, A. (2017). *Investasi Australia di Indonesia Kemungkinan Meningkat*. Jakarta: Republika.co.id.